

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian dilakukan mulai dari Februari sampai April 2018.

L. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan pengumpulan data sekunder.

Masyhuri dan Zainuddin, M (2008) menyatakan bahwa metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik, dari suatu kelompok atau suatu daerah.

6. Metode pemilihan lokasi

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah Kecamatan Palu Timur. Pemilihan lokasi observasi dilakukan dengan cara *purposive*. Mengenai hal ini, Arikunto (2010) menjelaskan bahwa "*purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu". Begitu pula menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Palu Timur. Titik penelitian yang diambil yaitu ruang terbuka hijau publik yang meliputi jalur hijau jalan pada jalan Rajamoili pada area dekat dengan Taman anjungan, Wolter Monginsidi pada area depan SMPN 2 Palu, Ir. Juanda - Moh. Hatta pada area ujung timur jalan, dan Taman Anjungan, Taman GOR, Taman Bundaran Hasanuddin.

Alasan pemilihan *purposive sampling* pada lokasi tersebut, yaitu selain karena berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan juga karena lokasi tersebut memiliki banyak potensi yang belum dikelola dengan baik.

7. Metode pengambilan sampel

Teknik penentuan responden dilakukan dengan teknik *Non-probability sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian secara *non random* (tidak acak). Responden dipilih dengan cara Sampling Kuota. Sampling Kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2012). Anggota sampel adalah masyarakat yang ditemui pada waktu pengambilan data di sekitar ruang terbuka hijau. Secara teknis proses pengambilan sampel dilakukan adalah membagi kuesioner kepada responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Tingkat pendidikan terakhir dibagi ke dalam 3 kelompok, yaitu SMP, SMA, dan Sarjana (S1, S2, S3).

Sampel ditentukan dengan rumus Slovin menurut Setiawan (2007). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden yang dibutuhkan

N = Ukuran populasi

e = *Margin error* yang diperkenankan yaitu; $e = 0,1$

Jumlah penduduk kecamatan Palu Timur pada tahun 2017 dari awal bulan Januari sampai bulan Desember 2017 baik itu perempuan dan laki-laki adalah 48.299 jiwa (Sumber : Dinas Catatan Penduduk Sipil 2017). Maka jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{48.299}{1 + 48.299(0,1)^2}$$

$$n = 99.79338416 \quad n \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan perhitungan kesalahan yang diinginkan 10 %, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang pada hari yang berbeda di lokasi penelitian. Anggota sampel adalah siapa saja yang berkunjung ke lokasi ruang terbuka hijau pada bulan Maret 2018.

M. Jenis Data

Tabel 5. Jenis Data Penelitian

No	Jenis Data	Ruang Lingkup	Bentuk Data	Sumber Data
1.	Peta Kecamatan Palu Timur	Kota Palu, Kec. Palu Timur	<i>Soft Copy</i>	BP2KP
2.	Rencana Tata Ruang Wilayah		<i>Soft Copy</i>	BAPPEDA
3.	Geografi Wilayah	Batas wilayah, Luas wilayah, Ketinggian tempat	<i>Soft Copy</i>	BAPPEDA & BPS
4.	Kondisi fisik	Jenis tanah, Topografi, Iklim	<i>Soft Copy</i>	BAPEDDA & BPS
5.	Kondisi Sosial	Jumlah penduduk, Sebaran usia, Pendidikan, Pekerjaan	<i>Soft Copy</i>	Dinas Catatan Penduduk Sipil
6.	Kualitas udara menurut lokasi	Kadar SO ₂ dan NO ₂	<i>Hard Copy & Soft Copy</i>	Dinas Lingkungan Hidup
7.	Persepsi Masyarakat			Kuisisioner

N. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif dan spasial. Menurut Sugiyono (2012) informasi deskriptif adalah gambaran lengkap tentang keadaan obyek yang diteliti. Sugiyono (2012) juga menyebutkan bahwa analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran, penjelasan dan uraian hubungan antara satu faktor dengan faktor lain berdasarkan fakta, data, dan informasi kemudian dibuat dalam bentuk tabel atau gambar. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan berdasarkan informasi yang diperoleh dan mempelajari persepsi serta aktivitas masyarakat pengguna ruang terbuka hijau di Palu Timur. Pengolahan data hasil survei dilakukan dengan menghitung persentase yang didapatkan dari kuesioner.

Analisis spasial adalah teknik/proses yang melibatkan sejumlah hitungan & evaluasi logika matematis dalam rangka menemukan hubungan atau pola yang terdapat di antara unsur-unsur spasial (Eddy Prahasta, 2014). Analisis spasial bertujuan untuk mengekstrak atau membuat informasi baru dari data spasial (GIS Dictionary, 2016). Analisis spasial dilakukan dengan menumpangsusunkan beberapa data spasial, seperti lokasi ruang terbuka hijau, jalan, dan batas

kelurahan. Sehingga menghasilkan unit pemetaan baru. Sistem proyeksi dan koordinat yang digunakan adalah *Universal Transverse Mercator* (UTM). Sistem koordinat dari UTM adalah meter sehingga membutuhkan informasi dimensi-dimensi linier seperti jarak dan luas sebagai pemetaan tematik.

O. Luaran Penelitian

Dalam bagian ini disampaikan bentuk luaran (produk) penelitian, yaitu berupa naskah akademik (skripsi).